

ABSTRAK

Wisata edukasi adalah konsep berwisata yang memiliki fokus pada pembelajaran dan pengalaman dalam kegiatan yang di lakukan. Kawasan kota lama Semarang memiliki potensi yang di sadari dapat berkembang sebagai kawasan yang memiliki sisi ilmu pengetahuan dan kawasan yang menarik sebagai destinasi wisata. Penelitian dengan judul “Bentuk Atraksi wisata edukasi Kawasan Kota Lama Semarang” memiliki rumusan masalah terkait potensi wisata sejarah kawasan Kota Lama Semarang yang belum dapat dinikmati dan memberikan kemanfaatan bagi wisatawan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan bentuk atraksi wisata edukasi kawasan Kota Lama Semarang dan menemukan faktor belum berkembangnya wisata edukasi di Kota Lama Semarang.

Penelitian ini menggunakan metode Purposive sampling dengan menentukan informan terpilih yang memiliki kaitan dengan penelitian, data yang digunakan adalah data primer dari informan dan observasi lapangan serta data sekunder dari sumber yang sudah ada berupa dokumen, publikasi dan catatan-catatan. Data akan dianalisis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teori yang digunakan adalah teori pariwisata, atraksi dan wisata edukasi.

Hasil analisis data yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa Kawasan Kota Lama Semarang memiliki tiga atraksi wisata yaitu bangunan, sejarah, dan ruang terbuka. Bentuk atraksi wisata edukasi kawasan dapat disajikan dengan menampilkan papan informasi pada setiap bangunan. Faktor penyebab belum tumbuhnya wisata edukasi kawasan karena belum adanya penyajian sisi edukasi dan belum adanya lembaga khusus yang mengelola sektor pariwisata kawasan.

Kata Kunci : Atraksi, Wisata Edukasi, Kawasan Kota Lama

ABSTRACT

Educational tourism is a traveling concept that has a focus on learning and experience in the activities carried out. The old city area of Semarang has the potential to realize that it can develop as an area that has a scientific side and an attractive area as a tourist destination. Research with the title "Educational tourism attractions in the form of Kota Lama Semarang Area" has formulated a problem related to the historical tourism potential of the Kota Lama Semarang area which has not been enjoyed and provides benefits for tourists. The purpose of this research is to find the forms of educational tourism attractions in the Kota Lama area of Semarang and discover the underdeveloped factors of educational tourism in the Kota Lama Semarang.

This study uses a purposive sampling method by determining the selected informants who are related to the research, the data used are primary data from informants and field observations as well as secondary data from existing sources in the form of documents, publications and records. Data will be analyzed using descriptive methods with a qualitative approach. The theory used is the theory of tourism, attractions and educational tourism.

The results of data analysis conducted concluded that the Kota Lama Semarang areas has three tourist attractions namely buildings, history and open space. The form of educational tourism attractions in the region can be presented by displaying information boards on each building. The factors causing the growth of regional education tourism have not been due to the lack of presentation of the education side and the absence of special institutions that manage the regional tourism sector.

Keywords: Attraction, Educational Tourism, Kota Lama Semarang